BALAI KARANTINA HEWAN,
IKAN DAN TUMBUHAN
SUMATERA BARAT

2024
LAPORAN KINERJA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN
TUMBUHAN SUMATERA BARAT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat-Nya juga Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat telah dapat diselesaikan. Laporan Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat menggambarkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat selama satu tahun anggaran 2024 sebagai bahan laporan terhadap pengelolaan kinerja organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia, instansi lain yang terkait, pengguna jasa, dan masyarakat pada umumnya.

Laporan Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2024 ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tugas dan tanggung jawab Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati. Renstra Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat terus dilakukan penyempurnaan mengikuti perkembangan lingkungan strategis.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial. Pada tahun 2024 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja. Oleh karena itu Laporan Kinerja Intern ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya selama setahun Tahun Anggaran 2024.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal sesuai dengan Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia.

Laporan Kinerja tahunan ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat telah menyelesaikan tahapan rencana kerja. Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.

Demikian Laporan Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 02 Januari 2025
Kepala,

drh. IBRAHIM
NIP. 196912311999031001

DAFTAR ISI

Hal.

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iv
DAFTAR GRAFIK v
DAFTAR LAMPIRAN vi
IKHTISAR EKSEKUTIF 1
BAB I PENDAHULUAN 4
A. Latar Belakang 3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi 5
C. Struktur Organisasi 7
D. Dukungan Sumber Daya Manusia 7
E. Dukungan Anggaran 8
BAB II PERENCANAAN KINERJA 9
A. Rencana Strategis 9
B. Kebijakan dan Program 13
C. Sasaran Kegiatan 14
D. Perjanjian Kinerja 18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 20
A. Capaian Kinerja Organisasi 20
B. Realisasi Anggaran 29
A. Kesimpulan 47

DAFTAR TABEL

		Hal.
Tabel 1	Sasaran program, Indikator Kinerja, Terget, Realisasi dan Persentase.....	1
Tabel 2	Capai Kinerja Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat Tahun 2024.....	3
Tabel 3	Komposisi Jumlah PNS Berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan.....	8
Tabel 4	Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat Tahun 2024.....	18
Tabel 5	Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tahun 2024.....	21
Tabel 6	Data penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumbar Tahun 2024.....	31
Tabel 7	Capaian Indikator Kinerja	32
Tabel 8	Perkembangan capaian IKU 2.....	36
Tabel 9	Perkembangan capaian IKU 3.....	36
Tabel 10	Realisasi Kinerja IKU 3 Tahun 2024.....	37
Tabel 11	Perkembangan capaian IKU 4.....	37
Tabel 12	Realisasi Kinerja IKU 4 tahun 2024.....	38
Tabel 13	Perkembangan capaian IKU 5.....	39
Tabel 14	Realisasi Kinerja IKU 5 tahun 2024.....	40
Tabel 15	Perkembangan capaian IKU 6.....	41
Tabel 16	Realisasi Kinerja IKU 6 tahun 2024.....	41
Tabel 17	Perkembangan capaian IKU 7.....	42
Tabel 18	Realisasi Kinerja IKU 7 tahun 2024.....	43
Tabel 19	Realisasi anggaran tahun 2023 per jenis belanja.....	44
Tabel 20	Realisasi anggaran tahun 2024 per jenis belanja	44

DAFTAR GAMBAR

		Hal.
Gambar 1	Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat.....	45
Gambar 2	Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024	46

DAFTAR GRAFIK

hal.

Grafik 1 Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023 45

Grafik 2 Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan TA. 2024 46

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal.
Lampiran 1	Perjanjian Kinerja BKHIT Sumbar 2024	48
Lampiran 2	IKU 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	35
Lampiran 3	IKU 2 Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	37
Lampiran 4	IKU 3 jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	38
Lampiran 5	IKU 4 Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	40
Lampiran 6	IKU 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	42
Lampiran 7	IKU 6 Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)	47
Lampiran 8	IKU 7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (Dokumen P21 atau SP)	56
Lampiran 9	IKU 8 Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	57
Lampiran 10	IKU 9 Terwujudnya Layanan Humas yang baik Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76
Lampiran 11	IKU 10 Terwujudnya layanan keuangan yang baik Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	78
Lampiran 12	IKU 11. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.....	80

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat, Badan Karantina Indonesia merupakan institusi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan Sistem Perkarantinaan Hewan, Ikan dan Tumbuhan di Indonesia sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden Republik Indonesia yang berkomitmen ”Menjadi Instansi yang Kompeten, Unggul, Amanah dan Tangguh dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Ikan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan”. Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing, dukungan tersebut diwujudkan melalui Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen. Hal tersebut tertuang dalam Renstra 2024 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sampai dengan TA. 2024 sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi Capaian **113,34%** serta nilai Progress **7429,79%**

Tabel 1. Sasaran Program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian TA. 2024

No	Sasaran	Indikator	Target Tahunan	Realisasi Tahunan	Progress %
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	3 Jenis	100%
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	3 Jenis	100%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	6.090 Sertifikat	9.667 Sertifikat	158,73%
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat	1.210 Sertifikat	142,35%

No	Sasaran	Indikator	Target Tahunan	Realisasi Tahunan	Progress %
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	13 Dokumen	16 Dokumen	123,07%
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	10 Publikasi	13 Publikasi	130%
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	86,87 Nilai	107,25%
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 Nilai	98,54 Nilai	121,65%
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	91.05 Nilai	112,40,26%

Tabel. 2 Tabel Capaian Kinerja Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat Tahun 2024

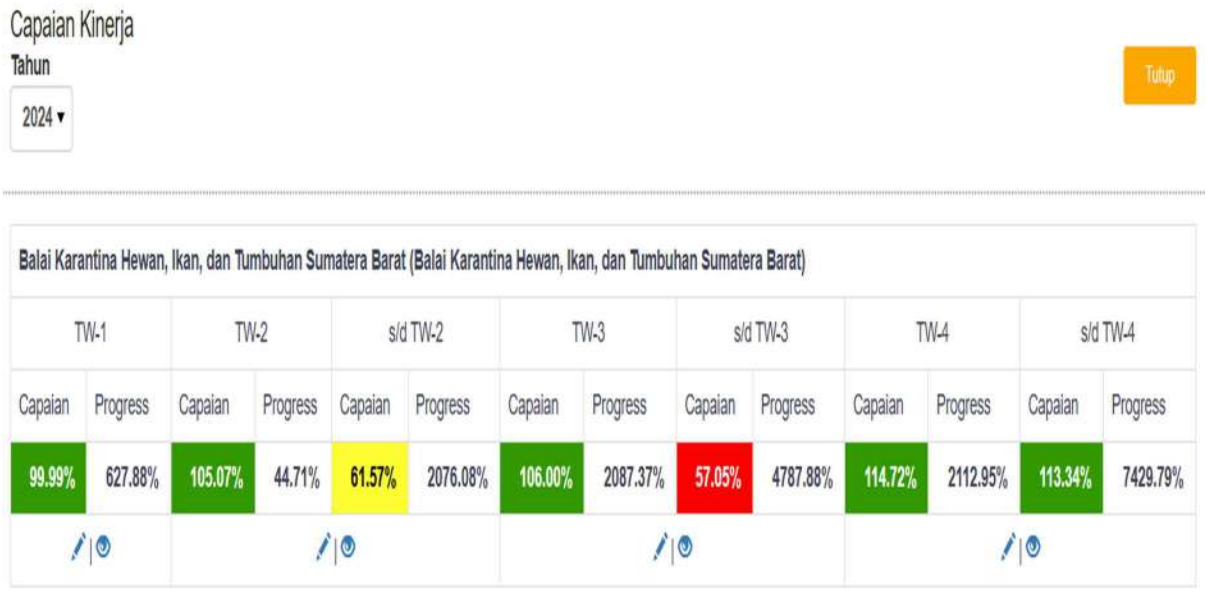
Capaian Kinerja

Tahun

2024

Tutup

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/d TW-4	
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress
99.99%	627.88%	105.07%	44.71%	61.57%	2076.08%	106.00%	2087.37%	57.05%	4787.88%	114.72%	2112.95%	113.34%	7429.79%

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat sudah tercapai dan bahkan beberapa indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian e-Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat masuk kategori SANGAT BAIK. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun-tahun berikutnya.

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia merupakan salah satu institusi yang mempunyai tugas dan fungsi menjalankan sistem Perkarantinaan di Indonesia dengan menyelenggarakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Hewan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan Karantina, dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina; serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sebagai bagian dari alat negara, Badan Karantina Indonesia merupakan institusi vertikal yang mencakup wilayah kerja di seluruh Indonesia dan sesuai Pasal 9 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2019 tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan, Badan Karantina Indonesia menyebutkan bahwa penyelenggaraan Karantina merupakan kewenangan Pemerintah Pusat, sehingga tidak didesentralisasi ke daerah. Pelaksanaan tugas dan fungsi layanan karantina yang berada di daerah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana teknis yang bertanggung jawab langsung kepada kepala Badan Karantina Indonesia. Namun demikian pelaksanaan tugas dan fungsi karantina tetap berkoordinasi dan memerlukan dukungan dari pemerintah daerah, instansi dan/ atau lembaga lain.

Salah satu peran Badan Karantina Indonesia adalah dukungan ketersediaan pangan masyarakat melalui sektor pertanian dan perikanan. Hal ini merupakan wujud dukungan Badan Karantina Indonesia terhadap ketahanan pangan dalam negeri sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005 - 2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 yang merupakan RPJMN tahap keempat yang merupakan bagian dari RPJPN 2005- 2025. Bentuk dukungan tersebut dilakukan melalui upaya mencegah masuk dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu Area ke Area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan upaya tersebut diharapkan dapat melindungi kekayaan keanekaragaman hayati dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK, mendukung peningkatan akses pasar komoditas / produk pertanian dan perikanan Indonesia ke pasar internasional (*trade tools*) serta memberikan konstribusi pencapaian target RPJPN dan RPJMN.

Wilayah Indonesia yang berupa kepulauan menyebabkan adanya barrier alami berupa lautan dan selat di antara pulau-pulau atau daratan, yang dapat mencegah penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan di Indonesia. Namun demikian, semakin tingginya lalu lintas komoditas pertanian dan perikanan melalui perdagangan ataupun pergerakan manusia, baik dari luar negeri maupun antar area di dalam wilayah RI membawa konsekuensi semakin tingginya risiko penyebaran hama dan penyakit hewan, ikan dan tumbuhan yang terbawa pada komoditas pertanian dan perikanan yang dilalulintaskan.

Pada saat ini tantangan yang dihadapi Badan Karantina Indonesia antara lain potensi gangguan kelestarian sumber daya alam hayati karena masuk dan tersebarnya hama dan penyakit hewan, ikan maupun tumbuhan. Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya yang bergantung pada sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Tantangan global telah diidentifikasi dan dilakukan upaya antisipasi melalui penyelenggaraan perkarantinaan antara lain: 1) ancaman terhadap kesehatan hewan, ikan, dan tumbuhan; 2) jenis asing invasif (*invasive species*); 3) penyakit Zoonosis; 4) Bioterorism; 5) pangan yang tidak sehat (mengandung cemaran di atas batas ambang); 6) kelestarian plasma nutfah/ keanekaragaman hayati; 7) hambatan teknis perdagangan; dan 8) ancaman terhadap kestabilan perekonomian Nasional.

Dalam rangka meningkatkan efektifitas dan efisiensi upaya antisipasi tantangan perkarantinaan, memerlukan dukungan sumber daya manusia, sarana-prasarana serta sistem informasi yang dapat diandalkan. Sistem informasi diharapkan menghasilkan data dan informasi yang terkini dan valid. Sistem informasi ini sangat diperlukan untuk mewujudkan ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia baik aspek teknis maupun manajemen. Sistem ketertelusuran di Badan Karantina Indonesia bersifat spesifik disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan.

Guna mewujudkan penyelenggaraan karantina yang kuat, berkelanjutan, efektif dan efisien, diperlukan perencanaan yang matang, terstruktur, dan terukur yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Karantina Indonesia. Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2023-2024 disusun sebagai acuan pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan jangka menengah yang akan dijabarkan dalam rencana kegiatan tahunan dengan memperhatikan evaluasi tahunan, dinamika kebijakan, dan kebutuhan masyarakat.

B. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Undang-Undang yang baru No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan mengamanahkan tugas dan kewenangan karantina yang lebih luas. Tidak hanya mencegah masuk, keluar, dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisasi Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), tetapi juga melaksanakan pengawasan dan atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari

wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat di bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia.

2. Tugas

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan, serta pengawasan lalulintas keamanan hayati hewani dan nabati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat menyelenggarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana, evaluasi dan pelaporan;
b. Pelaksanaan pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan dan pembebasan media pembawa HPHK, HPIK dan OPTK
c. Pelaksanaan pemantauan daerah sebar HPHK, HPIK dan OPTK;
d. Pelaksanaan pembuatan koleksi HPHK, HPIK dan OPTK Pelaksanaan pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
e. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
f. Pelaksanaan pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati hewani dan nabati;
g. Pengelolaan sistem informasi, dokumentasi, dan sarana teknik karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
h. Pelaksanaan pengawasan dan penindakan pelanggaran peraturan perundang- undangan di bidang karantina hewan, karantina ikan, karantina tumbuhan dan keamanan hayati hewani dan nabati; dan
i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

MODEL LOGIKA INFORMASI KINERJA

Model logika informasi kinerja yang digunakan adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan harus mendukung indikator kinerja yang telah ditetapkam dalam Rencana Strategis dalam rangka menjalankan logika informasi kinerja tersebut siklus monitoring dan evaluasi yan digunakan.

Gambar.1 Siklus Implementasi Akuntabilitas Kinerja

C. Struktur Organisasi

Berikut Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Karantina Indonesia.

Gambar 2. *Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat sesuai Peraturan Badan Karantina Indonesia No. 2 Tahun 2023*

D. Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat didukung oleh pegawai yang terdiri atas 81 merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang merupakan P3K dan 11 Pegawai merupakan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari 81 PNS dan 1 P3K tersebut komposisi berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan sebagaimana Tabel 3.

Tabel. 3 Komposisi jumlah PNS berdasarkan Golongan dan tingkat pendidikan

No	Golongan	TINGKAT PENDIDIKAN											Jumlah
		S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	
1	Gol. I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
2	Gol. II	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	0	**20**
3	Gol. III	0	7	43	0	0	10	0	0	5	0	0	**52**
4	Gol. IV	0	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	**9**
5	P3K	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	**1**
	Jumlah	**0**	**14**	**34**	**0**	**0**	**12**	**0**	**0**	**20**	**0**	**0**	**82**

E. Dukungan Anggaran

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat mendapat alokasi pagu anggaran sebesar Rp.15.615.750.000,- dengan alokasi Program Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003) sebesar Rp.3.425.320.000,- dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya (6999) Rp.12.125.170.000,-

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024 telah menetapkan 7 (tujuh) Agenda Pembangunan Nasional. Pembangunan pangan dan gizi diarahkan untuk mendukung agenda sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan Pembangunan ekonomi diarahkan untuk meningkatkan ketahanan ekonomi yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya ekonomi, dalam memproduksi barang dan jasa bernilai tambah tinggi untuk memenuhi pasar dalam negeri dan ekspor. Hasilnya diharapkan mendorong pertumbuhan yang inklusif dan berkualitas yang ditunjukkan dengan keberlanjutan daya dukung sumber daya ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan secara adil dan merata.

   Pembangunan ekonomi dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu: (1) pengelolaan sumber daya ekonomi, dan (2) peningkatan nilai tambah ekonomi. Kedua pendekatan\ ini menjadi landasan bagi sinergi dan keterpaduan kebijakan lintas sektor yang mencakup sektor pangan, pertanian, kemaritiman, perikanan dan kelautan, industri pengolahan, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital.
2. Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan Pengembangan wilayah ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan pelayanan dasar dengan harmonisasi rencana pembangunan dan pemanfaatan ruang. Pengembangan wilayah yang mampu menciptakan keberlanjutan dan inklusif melalui: Pengembangan sektor/komoditas/kegiatan unggulan daerah; 2) Penyebaran pusat-pusat pertumbuhan ke wilayah yang belum berkembang; 3) Penguatan kemampuan SDM dan iptek berbasis keunggulan wilayah; 4) Peningkatan infrastruktur dan pelayanan dasar secara merata; dan 5) Peningkatan daya dukung lingkungan serta ketahanan bencana dan perubahan iklim.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Peningkatan kualitas dan daya saing SDM yaitu manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui:
    1. Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan;
    2. Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial;
    3. Peningkatan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta;
    4. Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
    5. Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda;
    6. Pengentasan kemiskinan; dan
    7. Peningkatan produktivitas dan daya saing.

4. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan

   Revolusi mental sebagai gerakan kebudayaan memiliki kedudukan penting dan berperan sentral dalam pembangunan untuk mengubah cara pandang, sikap, perilaku yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan dilaksanakan secara terpadu melalui: 1) Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila; 2) Pemajuan dan pelestarian kebudayaan; 3) Moderasi beragama; dan 4) Penguatan budaya literasi, inovasi, dan kreativitas.
5. Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar Perkuatan infrastruktur ditujukan untuk mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional. Melalui: 1) Pembangunan infrastruktur pelayanan dasar; 2) Pembangunan konektivitas multimoda untuk mendukung pertumbuhan ekonomi; 3) Pembangunan infrastruktur perkotaan; 4) Pembangunan energi dan ketenagalistrikan; dan 5) Pembangunan dan pemanfaatan infrastruktur TIK untuk transformasi digital.
6. Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim Pembangunan nasional perlu memperhatikan daya dukung sumber daya alam dan daya tampung lingkungan hidup, kerentanan bencana, dan perubahan iklim. Pembangunan lingkungan hidup, serta peningkatan ketahanan bencana dan perubahan iklim diarahkan melalui: 1) Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup; 2) Peningkatan Ketahanan Bencana dan Perubahan Iklim,
7. Memperkuat Stabilitas Politik Hukum Pertahanan Dan Keamanan (Polhukhankam) serta Transformasi Pelayanan Publik

   Negara wajib hadir dalam melayani dan melindungi segenap bangsa, serta menegakkan kedaulatan negara. Melalui: 1) Reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas; 2) Penataan kapasitas lembaga demokrasi, penguatan kesetaraan dan kebebasan; 3) Perbaikan sistem peradilan, penataan regulasi dan tata kelola keamanan siber; 4) Peningkatan akses terhadap keadilan dan sistem anti korupsi; 5) Peningkatan pelayanan dan perlindungan WNI di luar negeri; dan 6) Peningkatan rasa aman, penguatan kemampuan pertahanan dan Industri Pertahanan.

   Berdasarkan 7 Agenda Pembangunan Nasional tersebut, Badan Karantina Indonesia fokus pada upaya untuk mendukung Agenda 1 Pembangunan Nasional. Dalam konteks RPJMN 2020-2024, Badan Karantina Indonesia mendukung:

   1. Prioritas Nasional (PN) pada PN1: Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan Program Prioritas (PP) pada PP3: Peningkatan Ketersediaan, Akses dan Kualitas Konsumsi Pangan.
   2. Kegiatan Prioritas (KP) pada KP.1: Peningkatan kualitas Konsumsi, Keamanan, Fortivikasi, dan Biofortivikasi pangan dengan indikator Presentase pangan segar yang memenuhi standar keamanan dan mutu pangan (%).

      Selanjutnya hal tersebut diterjemahkan dalam Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan ManajemenHewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Badan Karantina Indonesia yang mempunyai Visi, Misi dan Kedudukan sebagai berikut:

Visi

“Menjadi karantina yang kuat dan berkelanjutan dalam mewujudkan pelindungan kelestarian sumber daya alam hayati untuk kemakmuran kehidupan masyarakat“

Misi

1. Menyeleanggarakan sistem perkarantinaan yang horistik dan terintegrasi melalui kebijakan yang efektip serta layanan perkarantinaan yang propesional untuk melindungai sumber daya alam hayati
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan.
3. Membangun tatakelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektip dan terpercaya.

Kedudukan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan

Terbitnya regulasi Undang-Undang yang baru No. 21 Tahun 2019 Tentang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan mengamanahkan tugas dan kewenangan karantina yang lebih luas. Tidak hanya mencegah masuk, keluar, dan tersebarnya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK), Hama Penyakit Ikan Karantina (HPIK), dan Organisasi Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK), tetapi juga melaksanakan pengawasan dan atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensia Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar, serta Tumbuhan dan Satwa Langka yang dimasukan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi karantina diperkuat dengan terbitnya PP No. 29 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan UU No. 21 Tahun 2019 dimana Pejabat Karantina melaksanakan tugasnya meliput pemeriksaan, pengasingan, pengamatan, perlakuan, penahanan, penolakan, pemusnahan, dan pembebasan. Rangkaian tindakan karantina tersebut bertujuan untuk melindungi sumber daya alam hayati Indonesia dari ancaman hama penyakit yang dapat merugikan baik secara sosial maupun ekonomi.

Pada Tahun 2023 terbit Peraturan Presiden No. 45 Tahun 2023. Perpres ini bertujuan untuk S mengatur fungsi dan peran Badan Karantina Indonesia dalam menjaga keamanan pangan, perlindungan sumber daya alam, serta memastikan keberlanjutan sektor pertanian dan perikanan di negara ini, Peraturan ini juga mengakui pentingnya kerja sama internasional dalam hal karantina. Badan Karantina Indonesia akan bekerja sama dengan lembaga-lembaga internasional untuk memastikan produk pertanian dan perikanan Indonesia memenuhi standar global. Ini akan membantu meningkatkan perdagangan internasional dan menguatkan posisi Indonesia di pasar global. Selain itu, peraturan ini menekankan perlindungan kesehatan dan keamanan masyarakat. Badan Karantina Indonesia akan memastikan bahwa produk pertanian dan perikanan yang beredar di pasar dalam negeri aman dan kayak untuk dikonsumsi. Ini akan membantu melindungi kesehatan masyarakat dan mencegah penyebaran penyakit yang dapat berasal dari produk pertanian dan perikanan. Peraturan ini juga berfokus pada pengelolaan sumber daya alam. Badan Karantina Indonesia akan memainkan peran dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian dan perikanan. Ini mencakup perlindungan keanekaragaman hayati, pengendalian ekspor bahan baku dan

mendukung upaya pemerintah dalam pengembangan sektor pertanian dan perikanan.

Adapun Tugas, Fungsi dan Tujuannya sebagai berikut :

Tugas
Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan

Fungsi
1. perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
2. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang karantina hewan, ikan, dan tumbuhan;
3. koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia;
4. pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab Badan Karantina Indonesia;
5. pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Badan Karantina Indonesia; dan
6. pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Karantina Indonesia.

Dalam kaitannya dengan pencapaian visi misi tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat mempunyai tugas pokok dan fungsinya yaitu:
1. Mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
4. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
5. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan PRG yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
6. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta SDG dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

Tujuan dan Sasaran

Dukungan terhadap pencapaian Visi dan Misi merupakan rumusan umum dan bersifat abstrak sehingga tidak dapat diukur secara langsung. Oleh karena itu perlu dijabarkan dalam tujuan, sasaran dan indikator kinerja. Tujuan merupakan penjabaran visi yang dilengkapi dengan sasaran yang hendak dicapai dalam jangka menengah. Sasaran merupakan kondisi yang ingin dicapai dan indikator kinerja adalah alat ukur yang mengindikasikan keberhasilan pencapaian sasaran.

Dalam rangka pelaksanaan reformasi birokrasi di Badan Karantina Indonesia, tahun 2023 dilaksanakan transformasi jabatan menjadi jabatan fungsional. Dengan perombakan struktur tersebut membawa konsekuensi perubahan Renstra Badan Karantina Indonesia yang diikuti dengan perubahan Renstra Badan Karantina Indonesia tahun 2020 – 2024. Perubahan Renstra Badan Karantina Indonesia menghasilkan sasaran dan indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2021 – 2024 sebagai berikut:

a. Tujuan dan sasaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat pada Renstra 2021-2024 yaitu:
    1) Terkendalinya dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien
    2) Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
    3) Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

b. Indikator Kinerja tujuan dan sasaran pada Renstra 2021 – 2024 yaitu:
    1) Persentase tindak lanjut terhadap temuan HPHK, HPIK dan OPTK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
    2) Persentase komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina terhadap total komoditas hewan dan tumbuhan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan
    3) Persentase komoditas ekspor pertanian yang diterima negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan
    4) Persentase kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas produk yang di lalulintaskan
    5) Nilai PMPRB Badan Karantina Indonesia
    6) Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia

B. Kebijakan dan Program

Kebijakan dan Program disusun dalam rangka pencapaian visi dan misi Presiden serta Wakil Presiden, berpedoman pada tugas pokok dan fungsinya.

1. Kebijakan Operasional Perkarantinaan

   Dukungan kebijakan dan program Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat terhadap pencapaian visi dan misi tersebut, yaitu:
    a. Mencegah masuknya HPHK, HPIK dan OPTK dari luar negeri ke dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia
    b. Mencegah tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari suatu area ke area lain di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
    c. Mencegah keluarnya HPHK, HPIK dan OPTK dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;

d. Mencegah masuk atau keluarnya pangan dan pakan yang tidak sesuai dengan standar keamanan pangan dan mutu;
e. Mencegah masuk dan tersebarnya agensia hayati, jenis asing invasive dan Produk Rekayasa Genetik yang mengganggu Kesehatan manusia, hewan, tumbuhan dan kelestarian lingkungan; dan
f. Mencegah keluar atau masuknya tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka serta Sumber Daya Genetik dari Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau antar area di dalam Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia.

2. Program dan Kegiatan

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat mempunyai dua program dengan masing-masing satu kegiatan yaitu:

a. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan kegiatan Penyelenggaraan Layanan Karantina.
b. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia

C. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat yang didukung Badan Karantina Indonesia yaitu:

a. Sasaran Kegiatan 1. Terkendalinya dari ancaman HPHK, HPIK dan OPTK dan keamanan hayati dengan indikator berupa jumlah tindak lanjut terhadap temuan HPHK, HPIK dan OPTK dan Keamanan Hayati yang tidak memenuhi persyaratan karantina di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.
b. Sasaran Kegiatan 2. Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien dengan indikator berupa jumlah komoditas pertanian yang sesuai dengan persyaratan karantina terhadap total komoditas hewan dan tumbuhan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan, Jumlah komoditas ekspor pertanian yang diterima negara tujuan terhadap total komoditas ekspor pertanian yang disertifikasi melalui tempat pengeluaran yang ditetapkan serta persentase kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan terhadap total kasus komoditas pertanian.
c. Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indikator berupa Nilai PMPRB Badan Karantina Indonesia
d. Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator berupa Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat. Perubahan Sasaran, indikator eKinerja dan penanggung jawab target secara rinci dapat dilihat pada Renstra 2024 yang berlaku sebagaimana dan Renstra 2020 – 2024 sebagaimana terlampir.

INDIKATOR KINERJA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT TAHUN 2024					
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA**		**CARA PERHITUNGAN**	**PENANGGUNG JAWAB INDIKATOR KINERJA**
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan Hewan, Ikan, Dan Tumbuhan yang Profesional	1.	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	KETUA TIM KH, KI DAN KT
		2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	KETUA TIM KH, KI DAN KT
		3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	6090 Sertifikat	KETUA TIM KH, KI DAN KT
		4	Jumlah media pembawa Melalui tempat pengeluaran yang Memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat	KETUA TIM KH, KI DAN KT

INDIKATOR KINERJA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT TAHUN 2024					
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA**		**CARA PERHITUNGAN**	**PENANGGUNG JAWAB INDIKATOR KINERJA**
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	1	Jumlah pihak lain yang diregistrasi Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	13 Dokumen	KETUATIM KH, KI DAN KT
		2	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	4 Dokumen	KETUATIM KH, KI DAN KT
		3	Jumlah kasus Pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	Penegakan Hukum

INDIKATOR KINERJA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT TAHUN 2024					
SASARAN		**INDIKATOR KINERJA**		**CARA PERHITUNGAN**	**PENANGGUNG JAWAB INDIKATOR KINERJA**
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	1	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	10 Publikasi	KASUBBAG. UMUM
		2	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	KASUBBAG. UMUM
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 Nilai	KASUBBAG. UMUM
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	KASUBBAG. UMUM

D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2024 sebagaimana Tabel 4. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) Badan Karantina Indonesia tahun 2024.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat Tahun 2024

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target
1	2	3
Terlaksananya Layanan Perkarantinaan Hewan, Ikan, dan Tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat Dibebaskan	6090 Sertifikat
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat
Terealisasinya ketertiban masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan Hewan,Ikan dan Tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina permohonan registrasi pihak lain	13 Dokumen
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
Terwujudnya Layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	10 Publikasi
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
Terwujudnya layanan keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 Nilai
Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN ANGGARAN

- Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003) **Rp.3.425.320.000**
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999) **Rp.12.125.170.000**
- **Total Anggaran** **Rp.15.615.750.000**

Dari pagu anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat pada TA 2024 sebesar Rp.15.615.750.000,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 15.313.803.246,- atau 99,10 % dari anggaran. Sisa anggaran sebesar

Rp.130.271.093 merupakan sisa anggaran yang tidak dapat dilaksanakan termasuk pagu blokir perjalanan dinas akhir tahun yang merupakan ketentuan dari Badan Karantina Indonesia sebesar Rp.165.433.000,-

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

NO	Kode | Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	690877 | BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA SELATAN	PAGU	6,291,027,000	7,636,088,000	614,846,000	0	0	0	0	0	0	14,541,961,000
		REALISASI	6,287,523,217 (99.94%)	7,509,390,692 (98.34%)	614,775,998 (99.99%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	14,411,689,907 (99.10%)
		SISA	3,503,783	126,697,308	70,002	0	0	0	0	0	0	130,271,093
GRAND TOTAL		**PAGU**	**6,291,027,000**	**7,636,088,000**	**614,846,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**14,541,961,000**
		REALISASI	**6,287,523,217 (99.94%)**	**7,509,390,692 (98.34%)**	**614,775,998 (99.99%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**14,411,689,907 (99.10%)**
		SISA	**3,503,783**	**126,697,308**	**70,002**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**130,271,093**

Padang, 02 Januari 2025

Kepala

drh. IBRAHIM

NIP. 196912311999031001

BAB III
KINERJA AKUNTABILITAS

A. Kinerja Organisasi

Kinerja organisasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat adalah sebagai berikut Tahun 2024 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2024,
2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan realisasi kinerja tahun sebelumnya
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nacional
5. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan
6. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja,
7. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

A. Sangat Baik: > 90 - 100%
B. Baik : > 85 - 90 %
C. Cukup : > 75 - 85 %
D. Kurang: > 50 - 75 %
E. Buruk: > 0 - 50 %

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 120% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 120%*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017, pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian Indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional Badan Karantina Indonesia yang tersedia pada aplikasi BestTrust maupun laporan dari Pusat Karantina Indonesia dan Keamanan Hayati Hewani, Pusat Karantina Tumbuhan dan Keamanan Hayati Nabati, Pusat Kepatuhan, Kerjasama dan Informasi Perkarantinaan, serta Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang memuat:

1. Data operasional perkarantinaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas impor, ekspor, domestik masuk, domestik

keluar;

2. Data temuan HPHK, HPIK dan OPTK dan ketidaksesuaian keamanan hayati di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan;
3. Data pemberitahuan penolakan dan pemusnahan atas komoditas pertanian Indonesia yang di sertifikasi karantina ekspor;
4. Pemberitahuan ketidaksesuaian terkait keamanan pangan ke negara asal komoditas;
5. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan sampai dengan P21;
6. Nilai Kinerja Anggaran Badan Karantina Indonesia,
7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (tahun 2024, berdasarkan data sebagaimana Tabel 5,

URAIAN	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	3 Jenis	100%
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	3 Jenis	100%
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	6.090 Sertifikat	9.689 Sertifikat	128.49%
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat	1210 Sertifkat	126.05%
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	4 Dokumen	4 Dokumen	100%
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan	13 Dokumen	16 Dokumen	123,07%

Karantina (permohonan registrasi pihak lain)			
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	1 Dokumen	100%
Jumlah publikasi informasiperkarantinaan kepada Masyarakat	10 Publikasi	13 Publikasi	130%
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	88,73 Nilai	110,69%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 Nilai	98,07 Nilai	121,%
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	91,05 Nilai	112,40%

- **IKU 1 :** Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IKU 1	Jumlah Temuan HPHK, HPIK DAN OPTK di dalam wilayah indonesia yang di tindak lanjutin	3 Jenis	3 Jenis	100%

KETERANGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA SUMATERA BARAT TA. 2024

- ✓ Jumlah Temuan HPHK, HPIK DAN OPTK di dalam wilayah indonesia yang ditindaklanjuti selama 1 tahun memiliki target sebanyak 3 Jenis dengan realisasi kinerja sebanyak 3 jenis ini menggambarkan target tercapai dengan progres (100%).
- ✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan:
  Dalam capaian kinerja dikarenakan adanya temuan OPTK dan HPHK di Wilayah Sumatera Barat. Adapun jenis temuan Sub Bidang KT sebagai berikut:
  1. Cuphea carthagenesis OPTK A2
  2. Asystasia gangetica OPTK A2
  3. Praxelis clematidae OPTK A2
  4. Ulomycladium tepperianum OPTK A2 Sub Bidang KH sebagai berikut:
     1. Bovine Viral Diarrhea (BVD) pada Sapi

- ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat

- **IKU 2** : Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IKU 2	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang di tindaklanjuti	3 Jenis	3 jenis	100 %

✓ Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan / atau pengeluaran yang di tindakjantukti selama Triwulan IV /1 tahun memiliki target sebanyak 3 Jenis dengan realisasi kinerja sebanyak 3 jenis ini menggambarkan target tercapaian (100%).

✓ Analisis Penyebab ~~Keberhasilan~~/Kegagalan:

Dalam capaian kinerja dikarenakan tidak adanya temuan HPHK,HPIK dan OPTK di Wilayah Sumatera Barat dengan hasil infeksi Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumbar sebagai berikut:

- Media Pembawa dikategorikan Resiko Rendah dan resiko sedang, dan telah diberikan perlakuan, sehingga tidak ditemukan OPTK, contoh Karet Lempeng, bungkil, cangkang dan kelapa.
- MP Impor sesuai dengan SOP SLA waktunya tidak mencukupi untuk pelaksanaan pengujian dengan target OPTK
- Kurangnya kompetensi petugas
- Peralatan lab di wilayah kerja kurang memadai.

Rekomendasi:

- Memberikan pelatihan kepada petugas pengambil contoh dan petugas lab.
- Melengkapi peralatan lab di wilayah kerja.

Data terlampir tercapainya target IKU2 (Mengetahui Kepala Balai)

LAMPIRAN IKU 2

IKU 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti

No	Target TA.2024	Proyeksi Realisasi s.d Akhir TA.2024	Rencana Perubahan Target Jika Tidak Tercapai	Keterangan/Alasan Ketidaktercapaian SUB KH, KI, dan KT
1	3	3	0	KARANTINA TUMBUHAN KETUA TIM 1. Pengujian Lalu lintas (Ekspor, impor dan Antar Area) MP di lab tidak ditemukan OPTK 2. MP yg dilalu lintaskan merupakan komoditas yg sudah diolah/ resiko rendah (Karet) Ekspor, (Rempah2) impor 3. MP (impor) telah dilakukan perlakuan di negara asal KARANTINA HEWAN KETUA TIM 1. Media pembawa telah dilakukan perlakuan dan pengujian di daerah asal. 2. Untuk produk Hewan telah dilakukan monitoring secara rutin dan produk telah di olah (produk jadi) dan low risk. KARANTINA IKAN KETUA TIM . Komoditas ekspor cuma (ikan betutu, botia, tilan dan dll/ikan hias yg berasal dari tangkapan alam) dan HPIK yg dipersyaratkan cuma Jamur Aphanomyces invadan, yg hingga kini belum pernah terdeteksi/ditemukan. 2. Untuk komoditas Antar area pun sama didominasi dr tangkapan dari alam dan belum teridentifikasi temuan HPIK. 3. Hasil Pemantauan HPIK terhadap produk perikanan yg didominasi kegiatan hasil budidaya pun belum ditemukan adanya HPIK. 4. Untuk produk hasil kegiatan budidaya hampir TDK pernah dilalulintaskan keluar Wil. Sumbar.

Mengetahui,
KEPALA BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT

drh. IBRAHIM
NIP. 196912311999031001

- IKU 3 : Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IKU 3	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat Dibebaskan	6.090	9.667	158,73%

  - ✓ Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan selama satu tahun memiliki target sebanyak 6.090 sertifikat dengan realisasi kinerja sebanyak 9.689 sertifikat. Ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres (158,73%).
  - ✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan:

    Realisasi tercapainya Target IKU di IKU 3 dengan jumlah per Sub bidang:

    KH = 1.749 Sertifikat
    KI = 5.444 Sertifikat
    KT = 2.447 Sertifikat Total = 9.667 Sertifikat
  - ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

- IKU 4 : Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi Persyaratan Karantina

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IK.4	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat	1.210 Sertifikat	142,35%

  - ✓ Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina selama Tahun 2024 memiliki target sebanyak 850 sertifikat dengan realisasi kinerja sebanyak 1.210 sertifikat. Ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres (142,35%).
  - ✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/~~Kegagalan~~:

    Realisasi tercapainya Target IKU di IKU 4 dengan jumlah per Sub bidang:

    KH = 22 Sertifikat
    KI = 118 Sertifikat
    KT = 1.070 Sertifikat
    Total = 1.210 Sertifikat
  - ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat

- IKU 5 : Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IKU.5	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (dokumen registrasi pihak lain)	4 Dokumen	4 Dokumen	100%

  - ✓ Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) sebanyak 4 dokumen dengan realisasi per tahun mencapai 4 perusahaan yang mendapatkan registrasi baik perpanjangan atau permohonan baru dengan capaian 100% dari target.
  - ✓ Analisis Penyebab Keberhasilan /Kegagalan
    Realisasi pencapaian Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat melebihi target untuk IKU 5 merupakan konsistensi dalam pelayanan, baik itu permohonan pihak ketiga kepada Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat TA 2024.
    KH = 1 registrasi
    KI = 1 registrasi
    KT = 2 registrasi
  - ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

- IKU. 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IK.6	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (Dokumen permohonan registrasi oleh pihak lain)	13 Dokumen	16 Dokumen	123,07%

  - ✓ Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) dengan target 13 dokumen realisasi capaian sebanyak 16 dokumen dengan progres 123,07%.

- ✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/~~Kegagalan~~:
  Dengan realisasi di atas menjelaskan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat menerima permohonan dari CV atau PT yang mengajukan permohonan perpanjangan atau permohonan perusahaan baru dengan jumlah sub bidang sebagai berikut:
  KH = 4
  KI = 4
  KT = 8
- ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

- IKU 7: Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IK.7	Jumlah Kasus Pelanggaran Perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	1	100%

- ✓ Kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) selama satu tahun memiliki target sebanyak 1 dokumen dengan realisasi kinerja sebanyak 1 dokumen. Ini menggambarkan target tercapai dengan progres (100%).
- ✓ Analisis penyebab Keberhasilan/Kegagalan: tdk ada target atau realisasi
- ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

- IKU.8 : Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IK.8	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	10 publikasi	13 publikasi	130%

- ✓ Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat selama satu tahun memiliki target sebanyak 10 publikasi dengan realisasi kinerja sebanyak 13 publikasi. Ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres (130%)
- ✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/~~Kegagalan~~:
  Pencapaian realisasi publikasi kepada masyarakat Humas Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat berkolaborasi dengan media cetak atau pihak media massa dengan jumlah publikasi sebanyak 220 publikasi.
- ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

- IKU.9 : Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IK.9	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 nilai	88.73 nilai	109,54%

✓ Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) selama triwulan IV/ per tahun memiliki target sebanyak 81 nilai dengan realisasi kinerja sebanyak 88,73 nilai. Ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres (109,54%)

✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/~~Kegagalan:~~

Realisasi capaian IKM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat yang dalam hal ini dipilih 3 (tiga) lokasi yaitu Satuan Pelayanan Bandara Internasional Minangkabau, Tempat Layanan Pelabuhan Teluk Bayur Kota Padang, dan Satuan Pelayanan Mentawai. Pelayanan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan mencakup pada kegiatan impor, ekspor, maupun domestik. Jumlah responden secara keseluruhan adalah 214 responden.

✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat.

- **IKU 10 :** Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IK.10	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 nilai	98,07 nilai	121,01%

✓ Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat sebesar 81 nilai dengan realisasi kinerja sebesar 98,07 nilai. Ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres 115,58%.

✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/~~Kegagalan~~ Realisasi anggaran dalam per satu tahun yaitu:

51 Belanja Pegawai	5,855,900,000	5,849,206,930	99,88
52 Belanja Barang	9,744,760,000	7,509,390,692	96,98
53 Belanja Modal	15,000,000	14,220,000	94,80

✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan Dan Tumbuhan Sumatera Barat.

- IKU 11 : Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Kode IK	Indikator	Target	Realisasi	Capaian
IK.11	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 nilai	91,05 nilai	112,40%

- ✓ Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Sebanyak 81 nilai dengan realisasi kinerja sebanyak 91,05 nilai. Ini menggambarkan capaian melebihi dari target dengan progres 112,40%.
- ✓ Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan:
  Nilai akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dengan cara penilaian mandiri dengan nilai 91,05.
- ✓ Program kegiatan yang mendukung capaian kinerja PK adalah pemantauan yang dilaksanakan oleh tim Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat.

B. Realisasi Anggaran

Capaian serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 99,10%, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 19 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 20. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2024 per bulan, sebagaimana Gambar 2.

ANGGARAN SUMATERA BARAT TA 2024

- Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003) **Rp. 3.425.320.000**
- Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya
  Badan Karantina Indonesia (6999) **Rp. 12.220.320.000**
- Total Anggaran **Rp. 15.615.750.000**

- Pagu anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat pada TA 2024 sebesar Rp. 15.615.750.000, dapat direalisasikan sebesar Rp.15.313.803.246,- atau **99,06%** dari anggaran. Sisa anggaran sebesar Rp.130.271.093 merupakan sisa anggaran yang tidak dapat dilaksanakan termasuk pagu blokir perjalanan dinas akhir tahun yang merupakan ketentuan dari Badan Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Sumatera Barat sebesar Rp.165.433.000,-

Gambar 2. Trend Serapan Anggaran per bulan Tahun 2024
SUMBER DATA ANGGARAN SUMATERA BARAT TA 2024

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT

REALISASI BELANJA PER JENIS KEGIATAN

NO	Kode | Nama Kegiatan	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	6999 |	PAGU	5,855,990,000	6,317,550,000	15,000,000	0	0	0	0	0	0	12,188,540,000
		REALISASI	5,848,294,696 (99.87%)	6,144,567,560 (97.26%)	14,220,000 (94.80%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	12,007,082,256 (98.51%)
		SISA	7,695,304	172,982,440	780,000	0	0	0	0	0	0	181,457,744
2	7003 |	PAGU	0	3,427,210,000	0	0	0	0	0	0	0	3,427,210,000
		REALISASI	0.00%	3,305,808,756 (96.46%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	3,305,808,756 (96.46%)
		SISA	0	121,401,244	0	0	0	0	0	0	0	121,401,244
GRAND TOTAL		**PAGU**	**5,855,990,000**	**9,744,760,000**	**15,000,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**15,615,750,000**
		REALISASI	**5,848,294,696 (99.87%)**	**9,450,376,316 (96.98%)**	**14,220,000 (94.80%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**(0.00%)**	**15,312,891,012 (98.06%)**
		SISA	**7,695,304**	**294,383,684**	**780,000**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**302,858,988**

REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA

hasilnya sebagaimana berikut :

URAIAN	REALISASI TAHUN 2023	REALISASI TAHUN 2024	CAPAIAN (%)
Jumlah Temuan HPHK, HPIK DAN OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	0	3	0
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	0	3	0
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	6090	9667	158,07%
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	850	1210	142,35%

Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	0	4	0%
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	0	16	0%
Jumlah Kasus Pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1	1	100 %
Jumlah Publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	0	13	0%
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	85,74	88,73	115,15%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan Ikan dan tumbuhan Sumatera Barat	91	98,07	107,76%
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	91	91,05	99,97%

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) tahun 2024, berdasarkan data sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Data penghitungan capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat Tahun 2024.

No	Parameter	Jumlah
1.	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KH)	12
2.	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan (Pembebasan Impor KT)	46
3.	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KI)	0
4.	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan (Pembebasan Domestik Masuk KT)	902
5.	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KH)	447
6.	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan (Sertifikasi Domestik Keluar KI)	563
7.	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai persyaratan karantina negara tujuan yang dilakukan sertifikasi Ekspor KH (HC)	0
8.	Jumlah komoditas pertanian ekspor yang sesuai persyaratan karantina negara tujuan yang dilakukan sertifikasi Ekspor KT (PC)	1210
9.	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina yang ditindaklanjuti dengan pemberitahuan ketidaksesuaian ke negara asal (notification of non compliance)	0
10.	Jumlah Jenis temuan HPHK pada kegiatan operasional karantina	3
11.	Jumlah Jenis temuan OPTK pada kegiatan operasional karantina	3

12.	Kasus pelanggaran perkarantinaan yang terjadi	0
13.	Kasus pelanggaran perkarantinaan yang diselesaikan sampai P21	1
14.	Nilai IKM Balai Karantina Hewan Ikan ,Hewan Dan Tumbuhan Sumatera Barat	86.87
15.	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	98,54
16	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	91,05

Keterangan:

1. Sumber data : Best Trust, Laporan Operasional Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan.
2. Penyelesaian kasus-kasus pelanggaran perkarantinaan merupakan kasus pro-justitia pada saat importasi komoditas pertanian, terjadi di tempat pemasukan dan pengeluaran yang ditetapkan, ditangani oleh PPNS Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dan mencapai P-21 (rincian terlampir);
3. Temuan HPHK, HPIK dan OPTK merupakan hasil temuan pada pemeriksaan karantina;
4. Pemberitahuan ketidaksesuaian terkait keamanan pangan merupakan temuan yang ditindakanjuti dengan pemberitahuan ketidaksesuaian yang disampaikan ke negara asal komoditas (rincian terlampir);
5. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat merupakan nilai pengisian kuisioner IKM oleh pengguna jasa sebagaimana terlampir;
6. Nilai Kinerja Keuangan berasal dari Aplikasi SMART PMK 22/2021 Kementerian Keuangan (nilai terlampir);

Berdasarkan rekapitulasi, perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2023 didapatkan hasil sebagaimana Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja

SASARAN PROGRAM/ SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	%
1	2	4	5	6
Sasaran Kegiatan : Meningkatnya Kualitas Pelayanan Karantina, dan Kepatuhan Masyarakat	Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan	3.760	4.478	119,09 %
	Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	0	0	100%
	Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran	5	5	100%

	Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan	940	1.043	110.95%
	Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21	1	1	100%
Sasaran Kegiatan : Terwujudnya Birokrasi Karantina Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	85,74	86,94	101,40%
Sasaran Kegiatan : Terkelolanya Anggaran Karantina Pertanian secara Efisien dan Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang	90,57	91,34	100,85%

Uraian perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja di atas terbagi menjadi dua kelompok program yaitu:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi pangan Berkualitas dengan sasaran :
   a. SP 1. Terkendalinya dari ancaman OPTK, HPHK dan keamanan hayati dengan indikator
   b. SP 2. Tindakan Karantina, Pengawasan dan Pengendalian yang efektif dan efisien
2. Program Dukungan Manajemen. Hasil perhitungan terhadap capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) adalah sebagai berikut:
   a. SP 3. Terwujudnya Birokrasi Kementerian Pertanian yang Efektif, Efisien dan Berorientasi pada Layanan Prima
   b. SP 4. Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Pengukuran capaian sasaran program tersebut berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat sebagai berikut:

1.) IKSK 1. Jumlah komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan

Komoditas hewan, tumbuhan dan keamanan hayati yang dilalulintaskan baik yang masuk ke wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Indonesia (Domestik Masuk maupun Domestik Keluar) harus memenuhi persyaratan karantina untuk menjamin bahwa komoditas tersebut tidak membawa OPTK, HPHK serta memenuhi persyaratan kemananan pangan. Jaminan tersebut dibuktikan dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap komoditas yang diimpor maupun diantarareakan baik domestik masuk maupun domestik keluar. Jaminan kesehatan merupakan *outcome* atas proses tindakan karantina dengan diterbitkannya sertifikat pembebasan terhadap media pembawa yang masuk atau diimpor, untuk memastikan bebas OPTK, HPHK dan memenuhi peryaratan keamanan pangan. Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IKSK 1. = Menghitung Jumlah sertifikasi impor dan antar area terhadap komoditas pertanian yang sesuai persyaratan melalui tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditetapkan.

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKSP 1	3.760	4.478	119,09%

Berdasarkan data sebagaimana dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun 2023;
   Realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 4.478 atau dengan capaian sebesar 119,09% dari target sebesar 3.760 sebagaimana pencapaian realisasi kinerja tahun 2023 mencapai 119,09% merupakan bukti bahwa kinerja BKP Kelas I Padang sudah tercapai.
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dengan tahun sebelumnya: Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 6.090 atau dengan capaian sebesar 9.667 melebihi target merupakan keberhasilan realisasi mencapai 158,73%

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKU 3	6.090	9.689	128,49%

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dan 2024 untuk sertifikat antar area mengalami kemajuan dengan target jangka menengah;

Indikator Kinerja	TARGET 2023	Target 2024	PERSENTASE
IKU 3	3.760	6.090	161,96%

Dilihat dari capaian kinerja tahun 2023 dan 2024 atau telah mencapai target jangka menengah yang jatuh pada tahun 2024 yaitu sebesar 2.330 penambahan target di tahun 2024 atau sebesar 161,96 %. Target jangka menengah telah tercapai sejak tahun 2023 dan 3.760 realisasi kinerja masih di atas target menengah, hal ini disebabkan adanya peningkatan sertifikasi komoditas pertanian secara signifikan sejak tahun 2019 karena faktor berjalannya berbagai program utama kementerian pertanian seperti Kostratani, Gratieks JPN dan lainnya sehingga mendorong peningkatan pelayanan.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja; Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
    1) Kepatuhan dan kemampuan negara asal/ masyarakat dalam memenuhi persyaratan pemasukan media pembawa dan Domestik Keluar sesuai peraturan dan pedoman yang ditetapkan semakin meningkat.
    2) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dalam menjalankan tindakan karantina 8P (Pemeriksaan, Pengasingan, Pengamatan, Perlakuan, Penahanan, Penolakan, Pemusnahan dan Pembebasan) melalui pendidikan dan pelatihan.
    3) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina berdasarkan rekomendasi teknis mananjemen risiko HPHK, HPIK, dan OPTK.
    4) Peningkatan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan operasional.

    Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan :
    1) Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK, HPIK, dan OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa.
    2) Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK, HPIK, dan OPTK antara lain:
        a) mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
        b) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain.
        c) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
    3) Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat-tempat pemasukan yang berisiko tinggi.
    4) Meningkatkan kesadaran pengguna jasa untuk melaporkan media pembawa yang dilalulintaskan melalui tempat masukan dan pengeluaran yang ditetapkan.
    5) Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK. 1 menunjukkan efisiensi sebesar 46,12 % dengan nilai efisiensi 26 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 7.

2) **IKSK 2.** Menghitung Jumlah temuan ketidaksesuaian persyaratan Karantina pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran yang ditindaklanjuti dengan pemberitahuan ketidaksesuaian ke negara asal (*Notification of noncompliance*)

Tabel 8. Perkembangan capaian IKSK. 2

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
NA	NA	NA	NA

3) **IKSK3. Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran,** Temuan OPTK dan HPHK merupakan indikator kinerja yang mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya OPTK dan HPHK ke dalam wilayah Indonesia. Dengan dapat ditemukannya OPTK dan HPHK pada kegiatan operasional, maka OPTK dan HPHK dapat terdeteksi secara dini, dan selanjutnya dapat dilakukan tindakan antisipatif berupa perlakuan, penolakan maupun pemusnahan bersama media pembawanya untuk mencegah masuk dan tersebarnya OPTK dan HPHK tersebut.
Berdasarkan pelaksanaan kegiatan operasional perkarantinaan di tempat pemasukan dan pengeluaran selama tahun 2023, Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang tidak menemukan 0 (nihil) jenis HPHK dan 0 (nihil) Jenis OPTK. Tindakan tersebut dilakukan dalam rangka upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia. Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Perkembangan capaian IKSK. 3 Tahun 2023

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKSK3	5	5	100

IKSK 3 = menghitung Jumlah Jenis temuan HPHK & OPTK pada kegiatan operasional terhadap komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran, Berdasarkan data sebagaimana Tabel 10 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,
Realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 5 atau dengan capaian sebesar 100% dari target sebesar 5 sebagaimana Tabel 9. Tercapainya target

temuan HPHK / OPTK pada komoditas pertanian yang dilalulintaskan di tempat pemasukan/ pengeluaran dikarenakan sampel komoditas pertanian yang masuk ke laboratorium dalam kondisi sehat/ tidak ada gejala HPHK/ OPTK dengan kondisi media pembawa yang sehat maka tidak teridentifikasi adanya HPHK/OPTK.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, realisasi kinerja tahun 2024 tercapai sebesar 3 jenis atau dengan capaian sebesar 100% dari target sebesar 3 jenis.

Tabel 10 . Perkembangan capaian IKSK. 3 Tahun 2024

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKU	3	3	100%

c. Realisasi capaian Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tercapai dalam capaian kinerja berdasarkan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di Wilayah Sumatera Barat.
Dengan hasil pemantauan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat sebagai berikut:
- Temuan OPTK adalah cendawan Balansia oryzae pada tanaman padi,
- Temuan HPHK adalah bakteri Brucella abortus
- Temuan HPIK adalah virus Viral Nervous Necrosis (VNN) pada ikan kerapu.

4) IKSK 4. Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan

Dalam rangka mendukung akselerasi ekspor, Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat melakukan sertifikasi kesehatan terhadap media pembawa ekspor. Keberhasilan sertifikasi ekspor diukur dari jumlah ekspor komoditas pertanian yang disertifikasi karantina dipastikan merupakan komoditas yang memenuhi persyaratan negara tujuan ekspor sehingga dapat meminimalkan risiko ditolak, re-ekspor atau dimusnahkan di negara tujuan. Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKSK 4.Jumlah komoditas pertanian Ekspor yang sesuai dengan persyaratan karantina negara tujuan yang disertifikasi karantina hewan dan tumbuhan berupa HC atau PC

Tabel 11. Perkembangan capaian IKSK. 4 tahun 2023

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKSK4	940	1.043	110,95%

Perbandingan Target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 110,95 % atau dengan capaian

sebesar 1.043 dari target sebesar 940 sebagaimana Tabel 11. Hal ini menunjukkan bahwa permintaan ekspor komoditas dari Provinsi Sumatera Barat di tingkat dunia masih cukup tinggi dan diiringi dengan kinerja BKP kelas I Padang masih sangat baik.

a. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2024 sebesar 289% dari target 2023 dikurang 2024 maka target 2024 lebih besar dari 2023.

Tabel 12. Perkembangan capaian IKSK. 4 Tahun 2024

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKU. 3	6.090	9.667	158,73%

b. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah, realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 9.689 dengan pencapaian 158,73% dari target realisasi. Kinerja tersebut telah melampaui target yaitu 9.667 pada tahun 2024 sebagaimana Tabel 12, adanya peningkatan sertifikasi komoditas pertanian secara signifikan sejak tahun 2023 sampai 2024 karena faktor berjalannya berbagai program utama Kementerian Pertanian seperti Kostratani, Gratieks JPN dan lainnya sehingga mendorong peningkatan pelayanan.
c. Maka secara analisa Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat pada tahun 2024 telah tercapai target dengan realisasi 9.667 dan secara persentase mencapai 158,73% dari target UPT TA. 2024
d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja tersebut disebabkan :
    1. Penyediaan informasi teknis dan upaya-upaya dalam rangka menembus pasar ekspor untuk komoditas pertanian telah dilaksanakan.
    2. Telah tersedianya protokol ekspor untuk beberapa komoditas unggulan dalam pemenuhan persyaratan negara tujuan.
    3. Meningkatnya kompetensi sumber daya dalam menjalankan tindakan karantina berupa tindakan 8P melalui pelatihan, in house training dan bimbingan teknis lainnya.

    Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

    1. Melakukan mitigasi risiko secara dini sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis antara lain status dan situasi HPHK, HPIK, dan OPTK, serta peningkatan lalulintas media pembawa.
    2. Penguatan kemampuan dan penambahan ruang lingkup pengujian, analisis risiko terhadap HPHK, HPIK, dan OPTK antara lain:

a) mengupayakan akses informasi dan basis data yang akurat dan terkini,
b) membangun jejaring kerja dengan organisasi dan instansi lain.
c) meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan
dan pelatihan baik nasional maupun internasional.

3. Penguatan sarana dan prasarana tindakan karantina di tempat-tempat pemasukan yang berisiko tinggi.
4. Peningkatan penyebarluasan informasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.

5) IKSK 5. Jumlah penyelesaian kasus Pelanggaran Perkarantinaan sampai P21

Penegakan hukum merupakan salah satu bagian penting dalam mendukung pelaksanaan perkarantinaan. Penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaan dimulai dari P-1 (Penerimaan Laporan) atau P-2 (Surat Perintah Penyelidikan) sampai dengan tahap P-21 (Pemberitahuan bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap) dan selanjutnya penyidik melimpahkan hasil penyidikan ke Kejaksaan. Pengukuran indikator kinerja ini dilakukan dengan menghitung jumlah kasus yang terjadi sampai tahun 2023 dan jumlah kasus yang dapat diselesaikan sampai tahap P21. Batasan kasus yang dihitung pada indikator ini adalah kasus pelanggaran perkarantinaan yang terjadi di tempat pemasukan dan atau pengeluaran, masuk kategori pro-justitia dan ditangani oleh PPNS Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat.Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut :

IKSK 5 = menghitung kasus yang dapat diselesaikan sampai P21 tahun 2023 berdasarkan kasus yang sudah terjadi

Selama tahun 2023 kasus-kasus yang dapat diselesaikan sampai P21 sebagaimana Tabel 13. Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 13. Perkembangan capaian IKSK. 5 Tahun 2023

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKSK5	0	0	100%

a. Perbandingan target dan realisasi tahun ini
Realisasi kinerja tahun 2023 sebesar 100% atau dengan capaian sebesar 0 dari target sebesar 0 sebagaimana Tabel 14. Tidak ada kasus Pidana yang terjadi di tahun 2023. Penegakan hukum dalam UU no. 21 tahun 2019 menggunakan asas *ultimum remedium*, penerapan hukum pidana merupakan upaya terakhir dalam hal penegakan hukum, oleh karena itu Target 0 merupakan upaya penerapan dari asas tersebut.

b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya, Realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100%, realisasi tersebut sama dengan 0 dibanding dengan realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 0 atau dengan capaian 100%. Tidak ada perbedaan kebijakan dalam penerapan asas Penegakan hukum pada tahun 2023 dan tahun 2024. Dalam kegiatan operasional, petugas karantina lebih mengedepankan penggunaan sanksi administrasi (Tindakan Karantina)

Tabel 14 Perkembangan capaian IKSK. 5 Tahun 2024

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKU 7	1	1	100%

c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dan 2024 dengan target jangka menengah, capaian kinerja tahun 2024 sebesar 1 telah memenuhi target jangka menengah sampai dengan tahun 2024 sebesar 100% sebagaimana penerapan asas penegakan hukum terhadap pelanggaran perkarantinaan masih tetap/konsisten sampai tahun 2024, lebih mengedepankan penerapan sanksi administrasi (Tindakan Karantina).
d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dengan standar nasional (Badan Karantina Pertanian) tidak dapat dianalisis karena indikator ini tidak tersedia data pembanding.
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja, Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Peningkatan kompetensi SDM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dalam bidang kewasdakan;
   2) Dukungan operasional melalui kerjasama dengan TNI AD, TNI AL dan POLRI dalam pengawasan dan penindakan perkarantinaan;
   3) Penguatan kerja sama perkarantinaan antar UPT;
   4) Optimalisasi petugas karantina yang menjabat sebagai Polsus, PPNS dan Intelijen dalam penguatan pengawasan dan penindakan.
f. Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:
   1. Penguatan sinergitas petugas karantina dalam melaksanakan fungsi PPNS, Intelijen dan pelaksanaan teknis perkarantinaan;
   2. Peningkatan kualitas PPNS, Intelijen dan Polsus melalui pendidikan dan pelatihan kewasdakan;
   3. Penguatan koordinasi dengan TNI-POLRI dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya yang mendukung pengawasan dan penindakan perkarantinaan;
   4. Penguatan kerja sama antar UPT;
   5. Penguatan pengawasan berbasis data melalui IQ FAST;
   6. Penderasan informasi perkarantinaan melalui media informasi.

IKSK 6. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

Nilai IKM mencerminkan tingat kualitas layanan di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat yang dirasakan masyarakat. Nilai ini berdasarkan hasil survey IKM yang dilaksanakan di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat Sebagaimana Tabel 15.

Tabel 15. Perkembangan capaian IKSK. 6 Tahun 2023

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKSK6	85,74	86,94	101.40%

g. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini, Realisasi Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2023 sebesar 86,94 atau dengan capaian 101,40% dari target sebesar 85,74 sebagaimana Tabel 15. Tercapainya nilai target indeks kepuasan masyarakat merupakan hasil dari sinergi antara Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dan masyarakat. Implementasi kebijakan dan program yang efektif, komunikasi yang baik, partisipasi masyarakat, responsif terhadap pengaduan, serta transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat menjadi faktor kunci dalam pencapaian ini.

h. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun 2024 sebelumnya, dengan realisasi Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat 2024 sebesar 89,65 atau dengan capaian 110,69 % dari target sebesar 81. Peningkatan realisasi nilai IKM ini dikarenakan pada tahun 2024 mulai terjadi peningkatan pengguna layanan karantina yang menyebabkan naiknya nilai realisasi IKM.

Tabel 16. Perkembangan capaian IKSK. 6 Tahun 2024

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKU	81	89,65	110,69%

i. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2023 dengan target jangka menengah,

Dilihat dari nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat Tahun 2023 sebesar 86,94 telah berhasil mencapai target 110,69% jangka menengah.

j. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia) tidak dapat dianalisis karena indikator ini tidak tersedia data pembanding.

k. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja: Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan:
   1) Upaya peningkatan pelayanan terhadap pengguna jasa karantina mulai dari permohonan pemeriksaan sampai dengan pelepasan MP HPHK/OPTK dengan terus memperbaiki sarana dan prasarana tindakan karantina, kompetensi SDM, peningkatan sistem informasi yang lebih mudah didapatkan melalui media online/website.
   2) Menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi: SNI ISO/IEC 9001:2015 tentang Standar Pelayanan, SNI ISO/IEC 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, dan penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Sistem Manajemen Mutu Laboratorium.
   3) Pemenuhan standar pelayanan publik di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat sesuai standar Undang-Undang pelayanan publik dan telah mendapatkan pengakuan dari OMBUDSMAN serta Penerapan SPIP secara masif.

   Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:
   1. Pengembangan inovasi dalam pelayanan publik di UPT Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat.
   2. Menjaga kosistensi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO/IEC 37001:2016.
   3. Menjaga konsistensi penerapan SNI ISO/IEC 17025:2017 tentang Sistem Manajemen Mutu Laboratorium dan penambahan ruang lingkup.
   4. Mengoptimalisasi pemanfaatan IQ-FAST dalam pengendalian dan pengawasan pelaksanaan kegiatan perkarantinaan.
   5. Meningkatkan kompetensi petugas pelayanan karantina.
   6. Standarisasi konter pelayanan.
   7. Peningkatan pemahaman masyarakat melalui penderasan informasi perkarantinaan melalui media sosial.

7. IKSP 7. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

Nilai Kinerja (NK) merupakan Penilaian Kinerja Keuangan Instansi pemerintah, Nilai ini didapatkan melalui aplikasi SMART Kementerian Keuangan, Nilai Kinerja Berdasarkan PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017 tahun 2023 yaitu sebesar 91,34, sebagaimana Tabel 17.

Tabel 17. Perkembangan capaian IKSK. 7 Tahun 2023

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKSK7	90,57	91,34	100,85%

a. Perbandingan Target dan realisasi tahun ini,
   Realisasi Nilai kinerja tahun 2023 sebesar 91,34 atau dengan capaian sebesar 100,85 % dari target sebesar 90,57 sebagaimana Tabel 17. Nilai kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat TA. 2023 sebesar 91,34 dikategorikan Baik. Hal ini didukung oleh besarnya Penyerapan sebesar 99,84%, juga karena konsistensi antara realisasi penarikan dana dan rencana penarikan dana bulanan sebesar 99,98%. Selain itu tingginya Nilai Kinerja juga didukung oleh Capaian Rencana Output sebesar 100%.
b. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya, Nilai kinerja berdasarkan PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo 214/2017 Hal ini karena adanya kesempatan menyesuaikan rencana penarikan anggaran di halaman 3 DIPA setiap triwulan, yang merupakan salah satu indikator keberhasilan Kinerja Anggaran.
c. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2024 dengan target jangka menengah. Dilihat dari capaian Nilai kinerja tahun 2023 sebesar 91,34, dan tahun 2024 realisasi mencapai 93,5 sudah melebihi dari tahun 2023 dengan realisasi 89,5 dari target 81 dengan persentase sebesar 113,56% .

Tabel 18. Perkembangan capaian IKSK. 7 Tahun 2024

Indikator Kinerja	TARGET	REALISASI	PERSENTASE
IKU	81	93,5	113,56%

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dengan standar nasional (Badan Karantina Indonesia) .
e. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja: Keberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan karena:
   1) Komitmen pemimpin dan pegawai dalam pelaksanakan kegiatan telah sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sehingga realisasi program dan kegiatan berjalan dengan baik.
   2) Tertib pengelolaan administrasi dan keuangan pada aplikasi SAKTI (baik role KPA, PPK, PPSPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerima, Operator Komitmen, Operator BMN dan Staf Pengelola Keuangan lainnya) menyebabkan sinergi koordinasi yang optimal.

3) Penggunaan aplikasi SAKTI dalam penyelenggaraan keuangan dan adanya matriks 16 Segmen yang lebih detil dapat digunakan sebagai alat kontrol realisasi kegiatan dan anggaran. Realisasi anggaran capaian serapan anggaran Badan Karantina Pertanian tahun 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar 99,84%, Hal ini karena dilakukan evaluasi anggaran secara periodik, sehingga dapat melakukan pergeseran anggaran untuk kegiatan-kegiatan prioritas dengan melakukan revisi DIPA. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 19 dan rincian anggaran per kegiatan utama sebagaimana Tabel 20. Perkembangan serapan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2023 per bulan, sebagaimana Gambar 2.

Tabel 19. Realisasi anggaran tahun **2023** per jenis belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio
51 Belanja Pegawai	4.586.497.000	4.517.474.103	98,28%
52 Belanja Barang	5.963.116.000	5.943.440.488	99,67%
53 Belanja Modal	886.925.000	881.052.644	99,34%
Total	**11.446.538.000**	**11.3421.967.235**	**99,09%**

Tabel 20. Realisasi anggaran tahun **2024** per jenis belanja

Jenis Belanja	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	Rasio
51 Belanja Pegawai	5.855.990.000	5.849.206.930	99,88%
52 Belanja Barang	9.744.760.000	9.450.376.316	96,98%
53 Belanja Modal	15.000.000	14.220.000	94,80%
Total	15.615.750.000	15.313.803.246	98,07%

Apabila melihat realisasi *trend* serapan anggaran tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa persentase realisasi anggaran cenderung mengalami perubahan, baik dari anggaran yg melandai cenderung sedikit menurun di tahun 2024, percepatan kembali di tahun 2024 dan mengalami penurunan alokasi dana.

Grafik 1: Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas I Padang TA. 2023

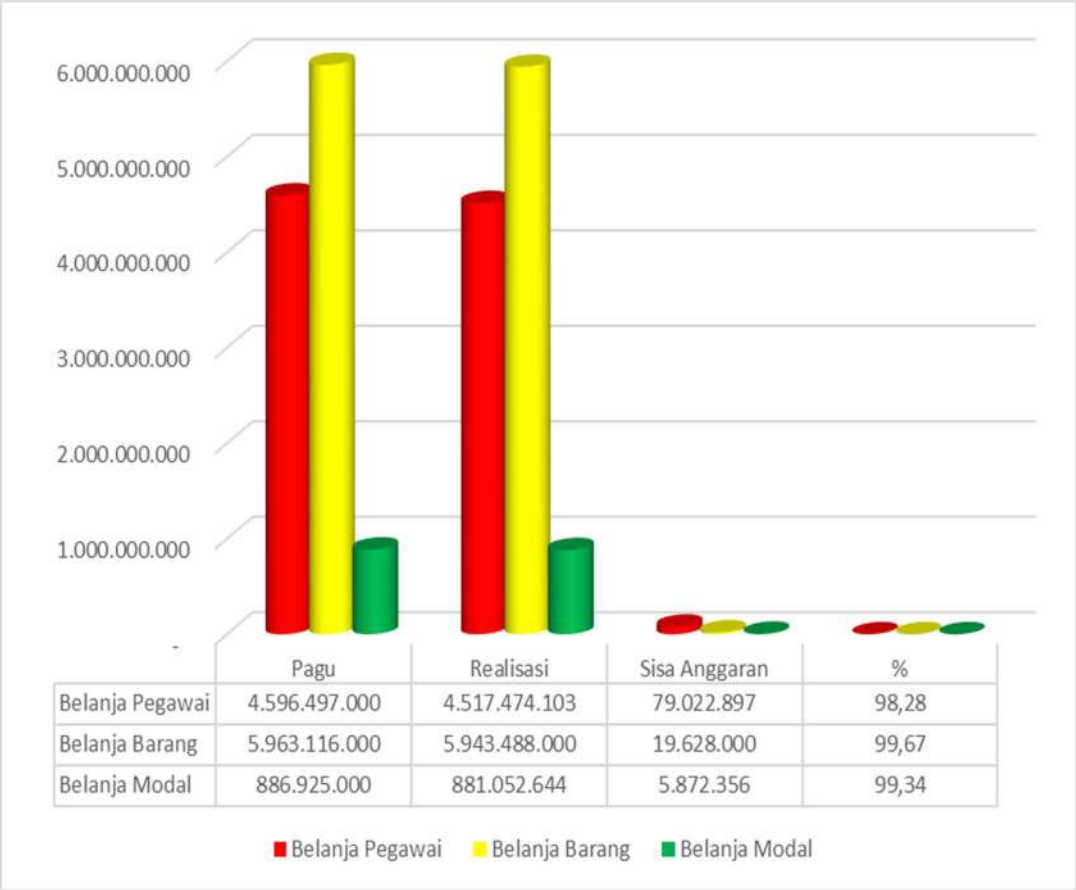

	Pagu	Realisasi	Sisa Anggaran	%
Belanja Pegawai	4.596.497.000	4.517.474.103	79.022.897	98,28
Belanja Barang	5.963.116.000	5.943.488.000	19.628.000	99,67
Belanja Modal	886.925.000	881.052.644	5.872.356	99,34

Grafik 2 : Realisasi Anggaran Belanja DIPA Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat TA. 2024

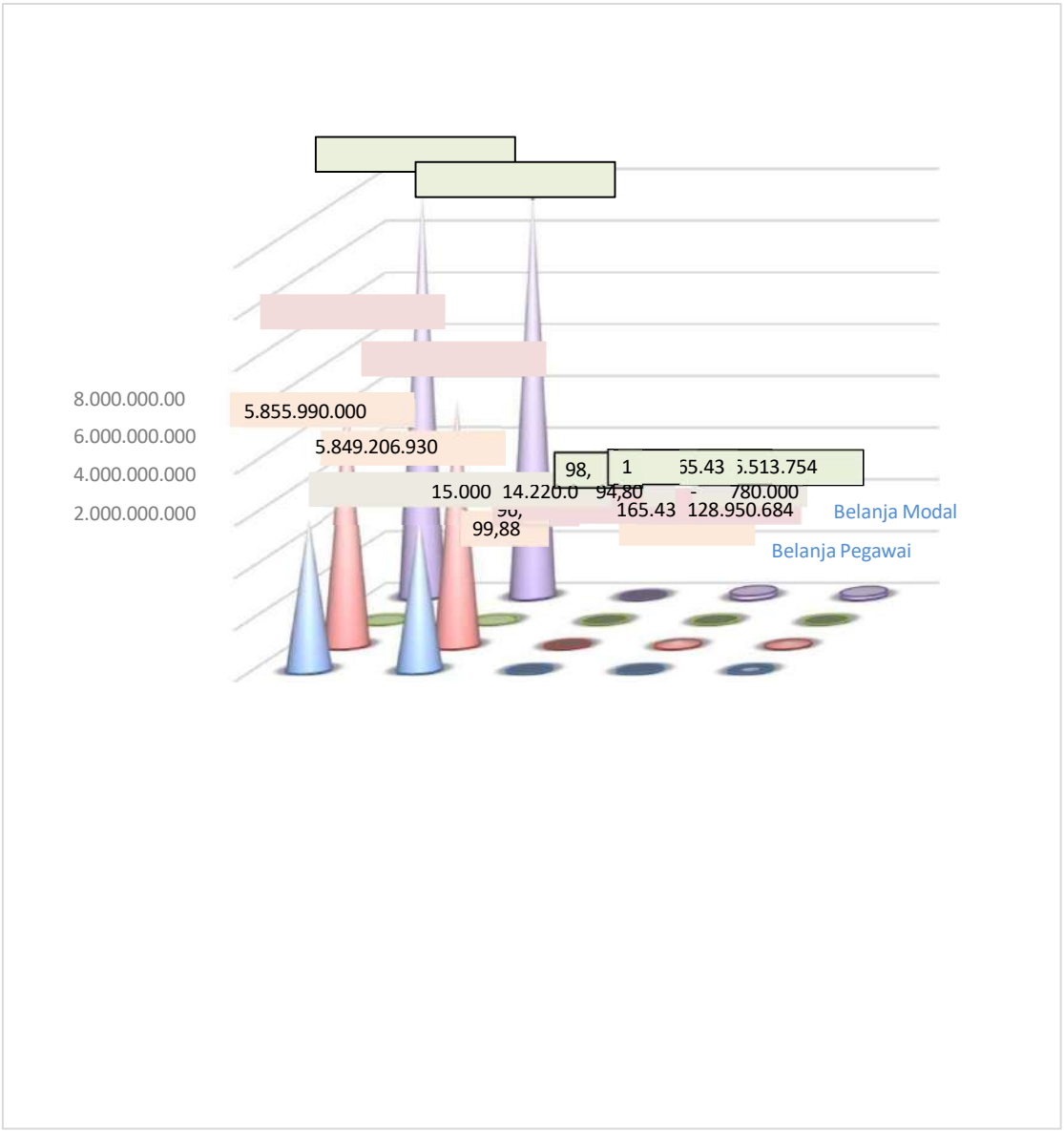

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat tahun 2024 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat berdasarkan target-target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekaligus memberikan dukungan terhadap prioritas nasional berdasarkan perhitungan terhadap capaian kinerja secara kuantitatif. Seluruh target indikator kinerja dapat tercapai dan bahkan beberapa capaian melebihi target, sehingga capaian kinerja Badan Karantina Indonesia dapat dikategorikan sangat berhasil.

B. Upaya Peningkatan Kinerja

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun berikutnya. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Badan Karantina Indonesia.
2. Tidak menunda pelaksanaan kegiatan yang dapat disegerakan mengikuti agenda yang sudah direncanakan.
3. Kegiatan yang mendukung tugas, fungsi serta target kinerja menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan dan diupayakan tidak di-refocusing atau terkena penghematan.

Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat Tahun 2024

BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT. 101110. TELEPON (021) 3519070. FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Februari 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Sahat Manaor Panggabean	Ibrahim

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN SUMATERA BARAT

No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	6090 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	850 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	13 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	4 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	10 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E LT. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7818481, 7818482, 7818483, 7818484 /
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282
www.karantinaindonesia.go.id

	KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp.	**3.425.320.000**
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp.	**12.220.170.000**
	Total Anggaran	**Rp.**	**15.645.490.000**

Jakarta, Februari 2024

Kepala Badan Karantina Pertanian

Sahat Manaor Panggabean

Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Sumatera Barat

Ibrahim